

LAPORAN
Praktik Pengalaman Lapangan Sekolah Dekat Rumah
(PPL-SDR)
Masa Wabah Covid-19
SMP NEGERI 1 LEUWIDAMAR



Oleh:

Naviatusiva

NIM. 1172050066

Dosen Pembimbing Lapangan:

Hamdan Sugilar, M.Pd.

Program Studi Pendidikan Matematika
Jurusan Pendidikan MIPA
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung
2020

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala Puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam, yang telah memberikan begitu banyak nikmat sehingga penulis bisa menyelesaikan PPL-SDR dengan baik. Sholawat dengan salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

PPL-SDR merupakan Praktik Pengalaman Lapangan Sekolah Dekat Rumah menjadi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (Satu) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Dalam pelaksanaannya, penulis banyak mendapat saran dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga kegiatan PPL-SDR ini dapat terlaksana dan terselesaikan dengan baik. Pada kesempatan ini, penulis melaksanakan PPL-SDR di SMPN 1 Leuwidamar Kecamatan Leuwidamar Kabupaten Lebak.

PPL-SDR tidak akan terlaksana dengan baik tanpa adanya dukungan dan bimbingan dari semua pihak. Dengan itu, terimakasih penulis ucapkan kepada:

1. Orangtua yang telah memberikan dukungan berupa materil maupun imateril
2. Yth. Bapak Prof. Dr. H. Mahmud, M.Si, selaku Rektor UIN Sunan Gunung Djati Bandung
3. Yth. Ibu Prof. Dr. Hj. Aan Hasanah, M.Ed selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
4. Seluruh tim Micro Teaching yang sudah bekerja keras demi terlaksananya PPL-SDR ini.
5. Yth. Bapak Hamdan Sugilar, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Lapangan
6. Yth. Ibu Chrisna Tri Maryanti, S.Pd. selaku Guru Pamong
7. Teman-teman kelompok PPL-SDR yang selalu memberikan support dan semangat dalam terlaksananya kegiatan
8. Semua pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu-persatu yang telah membantu terlaksananya kegiatan.

Susunan laporan ini dibuat dengan sebaik-baiknya, namun tentu masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu, jika ada kritik atau saran apapun yang sifatnya membangun bagi penulis, dengan senang hati akan penulis terima.

Cimarga, 30 November 2020

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I_PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang PPL-SDR	1
B. Latar Belakang Khusus (Matematika)	2
C. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan-Sekolah Dekat Rumah	3
D. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan	3
E. Bentuk Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan-Sekolah Dekat Rumah (PPL-SDR)	4
BAB II_KONDISI OBJEKTIF SEKOLAH/MADRASAH	5
A. KONDISI UMUM	5
B. KONDISI KHUSUS PEMBELAJARAN.....	12
BAB III_TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....	14
A. TEMUAN.....	14
B. PEMBAHASAN	14
BAB IV PENUTUP	18
A. Simpulan	18
B. Saran.....	18

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang PPL-SDR

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Gunung Djati Bandung adalah salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Keguruan di Indonesia yang memiliki tugas pokok melatih mahasiswa agar memiliki kemampuan sebagai tenaga pendidik (guru) dan menghasilkan guru yang profesional. Peranan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) dalam menyiapkan guru yang berkualitas akan berkontribusi dalam meningkatkan pula kualitas pendidikan di Indonesia. Untuk mendukung peran tersebut, FTK memasukkan mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dalam kurikulum fakultas dan wajib diambil setiap mahasiswa jurusan pendidikan sebelum menyelesaikan masa studinya dikarenakan PPL adalah kegiatan praktik yang penting bagi setiap calon pendidik profesional untuk mematangkan dan memproses mereka dalam jabatan yang akan disandangnya kelak sebagai tenaga pendidik. Seiring dengan pandemi Covid-19 yang berdampak pada semua bidang kehidupan, tak terkecuali dalam bidang pendidikan, maka FTK mendesain program PPL khusus masa Covid-19 dengan istilah PPL-SDR (Praktik Pengalaman Lapangan Sekolah Dekat Rumah) dengan tujuan agar mahasiswa dapat mengikuti PPL walaupun dalam masa pandemi ini sehingga dapat menyelesaikan studinya tepat waktu. Terdapat banyak perubahan mengenai bentuk, tata cara kegiatan bimbingan, dan penilaian sehingga diperlukan suatu panduan untuk mengatur pelaksanaan PPL-SDR ini. Namun pada dasarnya, inti kegiatan tetap pada (a) observasi lokasi praktik, (b) perencanaan pengajaran, (c) pelaksanaan pengajaran, (d) ujian, (e) pelibatan 2 mahasiswa dalam kegiatan sekolah, dan (f) penyusunan laporan kegiatan. Dalam kegiatan PPL-SDR ini, setiap praktikan harus selalu mendapat bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing lapangan. Dengan proses tersebut diharapkan mahasiswa memperoleh keterampilan yang memadai sesuai dengan tuntutan profesi yang disandangnya baik di masa normal ataupun dalam situasi pandemi Covid-19. PPL-SDR dilaksanakan di sekolah-sekolah yang berada di bawah naungan Kementerian

Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian Agama, baik di tingkat SD/MI, SMP/MTs, maupun di tingkat SMA/SMK/MA. Mengingat adanya usaha bersama untuk memutus rantai penyebaran Covid-19, penentuan lokasi PPL-SDR menyesuaikan dengan sekolah yang dekat dengan tempat tinggal para praktikan dengan ketentuan dan syarat-syarat yang telah diatur dalam panduan ini.

B. Latar Belakang Khusus (Matematika)

Matematika adalah salah satu materi yang senantiasa ada untuk diajarkan pada setiap jenjang sekolah, begitupun dengan Sekolah Menengah Pertama atau Madrasah Tsanawiyah. Peran matematika dalam dunia pendidikan sangat penting dan esensial terhadap perkembangan ilmu pengetahuan. Oleh karenanya, matematika menjadi salah satu mata pelajaran wajib yang ada dalam semua jenjang pendidikan mulai dari sekolah dasar (SD) hingga sekolah menengah atas (SMA). Penguasaan matematika sejak dini sangat diperlukan dalam mempersiapkan generasi penerus bangsa yang kreatif, inovatif, dan memiliki daya saing tinggi.

Peran matematika di sekolah adalah: (1) untuk mempersiapkan anak didik agar sanggup menghadapi perubahan-perubahan di dalam keadaan di dalam kehidupan dunia yang senantiasa berubah, melalui latihan bertindak atas dasar pemikiran logis dan rasional, kritis dan cermat, objektif, kreatif, efektif, dan diperhitungkan secara analisis sintesis. (2) untuk mempersiapkan anak didik agar menggunakan matematika secara fungsional dalam kehidupan sehari-hari dan di dalam menghadapi ilmu pengetahuan.

Pandangan umum yang selalu mengatakan bahwa matematika merupakan pelajaran yang paling ditakuti peserta didik nampaknya memang tidak sepenuhnya dapat disalahkan. Konsep matematika yang abstrak serta kemampuan peserta didik Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang masih dalam tahap semi konkrit merupakan salah satu kesulitan dalam menyampaikan materi dan konsep-konsep matematika. Matematika akan menjadi pelajaran yang menyenangkan dan mudah dipahami jika disampaikan dengan cara yang tepat. Pembelajaran Matematika yang dirancang sesuai dengan proses perkembangan berpikir peserta didik dengan menggunakan metode-metode

yang tepat akan mempermudah peserta didik dalam memahami materi dan konsep yang ingin disampaikan oleh guru. Oleh sebab itu, peranan guru dalam proses pembelajaran matematika begitu besar. Jika disampaikan dengan metode dan pendekatan-pendekatan yang tepat dan menyenangkan maka matematika tidak akan terlalu sulit diterima peserta didik.

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan program studi Pendidikan Matematika merupakan cikal bakal guru matematika yang akan terjun langsung ke dunia pendidikan baik pada Tingkat Sekolah Menengah Pertama/ Madrasah Tsanawiyah atau Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah. Sebelum terjun langsung ke lapangan tentunya perlu ada suatu pembekalan supaya kelak jika telah terjun langsung akan menjadi guru yang profesional. Pembekalan tersebut tidak cukup dengan materi atau teori saja, akan tetapi juga perlu praktik langsung. Oleh karena itu, dilakukanlah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah-sekolah.

Pada kesempatan ini penulis akan memaparkan hasil yang didapat dari Praktik Pengalaman Lapangan-Sekolah Dekat Rumah (PPL-SDR) yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Leuwidamar.

C. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan-Sekolah Dekat Rumah

PPL-SDR bertujuan membekali mahasiswa mencapai kompetensi keterampilan dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi pembelajaran dalam situasi nyata di sekolah/madrasah terutama pada masa pandemi Covid-19

Tujuan observasi ini adalah:

1. Mengetahui situasi dan kondisi sekolah dari segi fisik maupun non fisik.
2. Sebagai pengalaman dan bekal untuk merencanakan proses belajar mengajar yang sesuai dengan keadaan dan kondisi peserta didik.
3. Sebagai pengalaman dan bekal untuk melaksanakan proses belajar mengajar yang sesuai dengan keadaan dan kondisi peserta didik.
4. Sebagai pengalaman dan bekal untuk mengevaluasi proses belajar mengajar yang sesuai dengan keadaan dan kondisi peserta didik.

D. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan

Sasaran yang ingin dicapai dalam pelaksanaan PPL ini adalah:

1. Mengetahui dan mampu melakukan perencanaan pengajaran di sekolah tempat praktik berlangsung
2. Mengetahui dan mampu melaksanakan kegiatan belajar mengajar
3. Mengetahui dan mampu melakukan pengelolaan kelas
4. Mengetahui dan mampu menerapkan teknik evaluasi pengajaran
5. Memperoleh gambaran tentang mekanisme pembelajaran: sarana dan prasarana sekolah
6. Mengenali pimpinan sekolah, dewan guru, dewan sekolah, dan karyawan (staf) sekolah
7. Membina kegiatan intra dan ekstrakurikuler
8. Mengetahui dan membantu administrasi sekolah
9. Mengetahui kegiatan-kegiatan lainnya yang mendukung tugas pendidik.

E. Bentuk Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan-Sekolah Dekat Rumah (PPL-SDR)

Bentuk PPL-SDR bagi praktikan yang berasal dari jurusan/prodi keguruan adalah melaksanakan tugas-tugas keguruan berupa kegiatan merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran, dan terlibat dalam kegiatan sekolah dalam penanganan masa Covid-19. Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan secara bertahap. Adapun tahapannya antara lain sebagai berikut:

1. Kegiatan Perencanaan
2. Kegiatan Observasi PBM
3. Kegiatan Mengajar Mandiri
4. Kegiatan Refleksi
5. Ujian Mengajar Mandiri

BAB II

KONDISI OBJEKTIF SEKOLAH/MADRASAH

A. KONDISI UMUM

1. Profil Sekolah/Madrasah (Nama, Visi, Misi, Tujuan, Jumlah siswa)

Profil Sekolah	
1. Identitas Sekolah	
1 Nama Sekolah	: SMPN 1 LEUWIDAMAR
2 NPSN	: 20607985
3 Jenjang Pendidikan	: SMP
4 Status Sekolah	: Negeri
5 Alamat Sekolah	: Jl. Raya Rangkasbitung-Leuwidamar Km 22
RT / RW	: 0 / 0
Kode Pos	: 42362
Kelurahan	: Lebak Parahiang
Kecamatan	: Kec. Leuwidamar
Kabupaten/Kota	: Kab. Lebak
Provinsi	: Prov. Banten
Negara	: Indonesia
6 Posisi Geografis	: -6.5111 Lintang
	: 106.1938 Bujur

Visi

“DISIPLIN, CERDAS DAN PEDULI LINGKUNGAN”

Untuk mencapai visi tersebut, diperlukan adanya misi berupa rangkaian kegiatan jangka panjang dengan arah yang jelas. Berikut ini merupakan misi yang dirumuskan berdasarkan visi di atas.

Misi

- 1) Meningkatkan kualitas dan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan serta Meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mewujudkan kompetensi peserta didik
- 2) Mempersiapkan peserta didik menjadi manusia yang mampu bersaing baik di tingkat lokal maupun Nasional
- 3) Menerapkan layanan prima dalam pengelolaan sekolah melalui sistem manajemen mutu
- 4) Menegakkan budaya disiplin, budaya hidup bersih, budaya kerja, budaya belajar dan budaya ber-akhlakul karimah.

- 5) Menciptakan lingkungan yang bersih, rapi dan indah yang menunjang proses Pembelajaran

Komitmen kami, selalu menumbuhkan disiplin sesuai aturan bidang kerja masing-masing, saling menghormati dan saling percaya dengan tetap menjaga hubungan kerja yang harmonis berdasarkan pelayanan prima, kerja sama dan silaturahmi.

Tujuan Sekolah

Tujuan umum pendidikan dasar adalah, meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Adapun tujuan khususnya adalah,

- 1) Terselenggaranya Pembelajaran Aktif, Kreatif, efektif dan menyenangkan dengan menggunakan pendekatan CTL
- 2) Terwujudnya peserta didik yang mampu bersaing di dunia Internasional
- 3) Terlaksananya pengelolaan pendidikan Berbasis Mutu
- 4) Terwujudnya peserta didik yang berakhlakul karimah
- 5) Terwujudnya budaya tertib, bersih dan lingkungan sehat

Jumlah Siswa (Umum, Per Tingkatan, Per Kelas)

1. Jumlah Peserta Didik Secara Umum

Laki – laki	Perempuan	Total
264	236	500

2. Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Tingkat Pendidikan

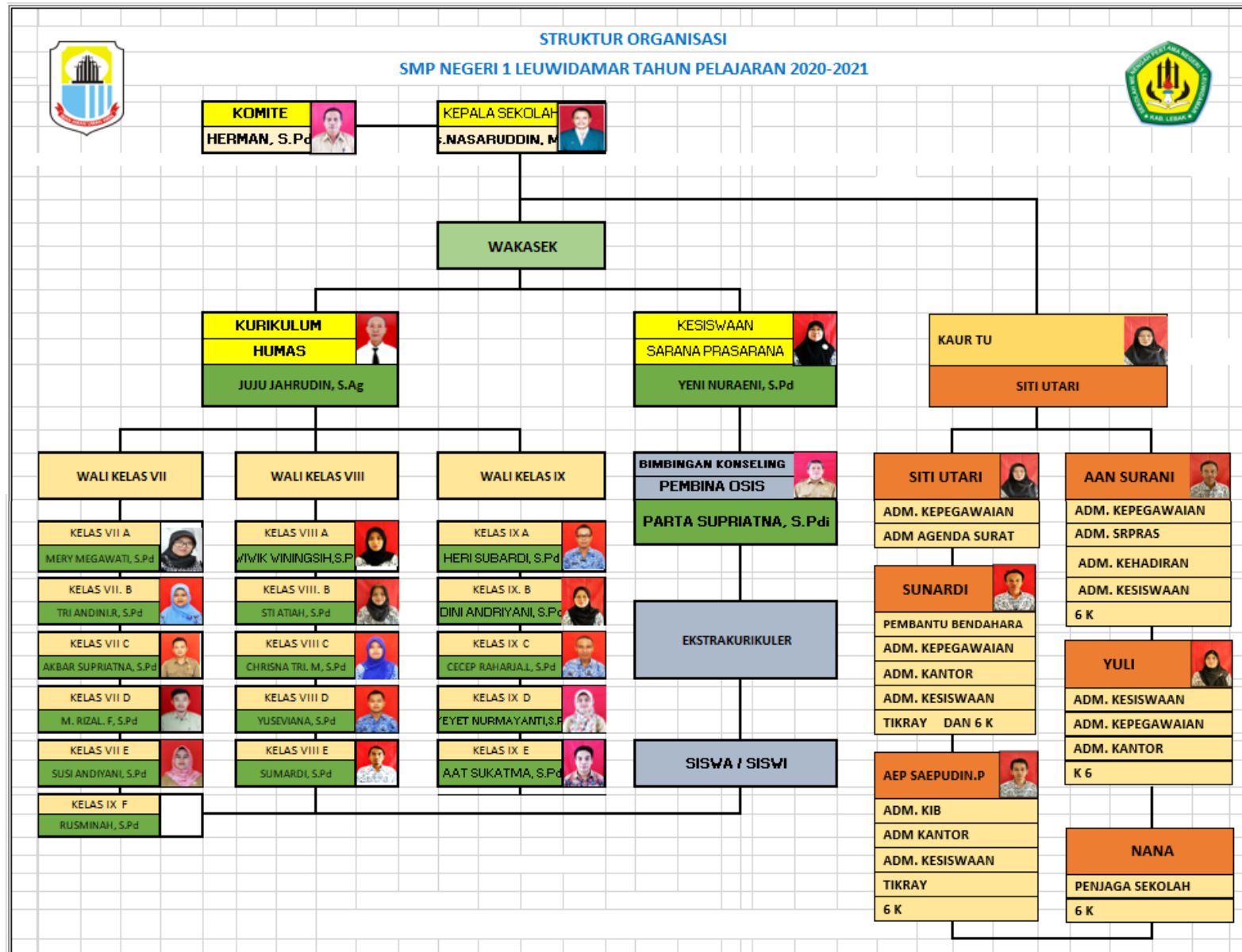
Tingkat Pendidikan	L	P	Total
Tingkat 9	92	71	163
Tingkat 8	74	84	158
Tingkat 7	98	81	179
Total	264	236	500

3. Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Kelas

No	Nama Rombel	Tingkat Kelas	Jumlah Siswa		
			L	P	Total

1	7A	7	16	14	30
2	7B	7	17	13	30
3	7C	7	16	14	30
4	7D	7	17	13	30
5	7E	7	16	13	29
6	7F	7	16	14	30
7	8A	8	15	16	31
8	8B	8	13	18	31
9	8C	8	14	17	31
10	8D	8	17	16	33
11	8E	8	15	17	32
12	9A	9	20	13	33
13	9B	9	20	14	34
14	9C	9	17	18	35
15	9D	9	16	14	30
16	9E	9	19	12	31
Total			264	236	500

2. Struktur Organisasi Sekolah/Madrasah



3. Sarana dan Prasarana Sekolah/Madrasah

Ruang Belajar

Kondisi	Jumlah dan ukuran				Jumlah ruang yang digunakan untuk Ruang Kelas $(f) = (d + e)$
	Ukuran	Ukuran	Ukuran	Jumlah $(d) = (a + b + c)$	
	$7 \times 9 \text{ m}^2 (a)$	$> 63 \text{ m}^2 (b)$	$< 63 \text{ m}^2 (c)$		
Baik	12			12	16
Rusak ringan	4			4	
Rusak sedang	-				
Rusak Berat	-				
Rusak Total					
Keterangan Kondisi:					
Baik	65 % - 70 %				
Rusak ringan	25% - 30%				
Rusak sedang	-				
Rusak berat	-				
Rusak total	-				

Ruang Belajar Lainnya

Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran ($p \times l$)	Kondisi*)	Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran ($p \times l$)	Kondisi
---------------	---------------	-------------------------	-----------	---------------	---------------	-------------------------	---------

1. Perpustakaan	1	14 x 7 m ²	Baik	6. Lab. Bahasa	1	15 x 7 m ²	Baik
2. Lab. IPA	1	15 x 8 m ²	Baik	7. Lab. Komputer	-	-	-
3. Ketrampilan	-	-	-	8. PTD	-	-	-
4. Multimedia	-	-	-	9. Serbaguna/aula	1	15 x 8 m ²	Baik
5. Kesenian	-	-	-	10.			

Ruang Kantor

No	Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (<i>p</i> × <i>l</i>)	Kondisi*)
1	Kepala Sekolah	1	10 x 6 m ²	Rusak Ringan
2	Wakil Kepala Sekolah	1	6 x 4 m ²	Rusak Ringan
3	Guru	1	10 x 8 m ²	Rusak Ringan
4	Tata Usaha	1	3 x 10 m ²	Rusak Ringan

Ruang Penunjang

Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (<i>p</i> × <i>l</i>)	Kondisi*)	Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (<i>p</i> × <i>l</i>)	Kondisi
1. KM/WC Guru	2	7 x 6 m ²	Baik	4. UKS	1	6 x 4 m ²	
2. KM/WC Siswa	4	7 x 6 m ²	Baik	5. Ibadah	1	7 x m ²	Baik
3. Koperasi	1	3 x 7 m ²					

Lapangan Upacara dan Olahraga

Lapangan	Jumlah (buah)	Ukuran ($p \times l$)	Kondisi	Keterangan
1. Lapangan Olahraga	1	25 x 10	baik	Lapangan Upacara bersatu dengan Lapangan Basket
2. Lapangan Upacara				

4. Perangkat Administrasi Pembelajaran

1. Program Semester (PROTA)
2. Silabus
3. KKM
4. RPP

5. Program Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik

Ada beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SMP Negeri

1 Leuwidamar, yaitu:

- a. Pramuka
- b. PMR
- c. Paskibra
- d. Seni Music
- e. Volley Ball
- f. Karate
- g. Marawis
- h. Hafidz Al-Quran

Namun seiring adanya wabah Covid-19, semua kegiatan tersebut dibekukan. Hal ini dilakukan guna membantu pemerintah dalam mengurangi penyebaran wabah Covid-19.

6. Lain-lain

Hal-hal terkait SMP Negeri 1 Leuwidamar secara ringkas bisa dilihat pada video yang dapat diakses melalui link:

<https://www.facebook.com/ju.jahrudin/videos/1827746397357458>

B. KONDISI KHUSUS PEMBELAJARAN

1. Masalah-masalah Pembelajaran

Jadwal pembelajaran untuk mata pelajaran yang sama disatukan dalam waktu yang sama untuk semua kelas, seperti mata pelajaran Matematika dilaksanakan seminggu sekali pada hari Rabu jam 07.00-09.00 untuk semua kelas (kelas VII sebanyak 6 kelas, kelas VIII dan kelas IX sebanyak 5 kelas). Hal ini berdampak pada sulitnya menerapkan metode atau strategi pada RPP yang sudah dirancang.

Di masa pandemic, pembelajaran dilaksanakan dengan dua acara, yaitu daring dan luring.

a. Daring

Pembelajaran daring dilaksanakan melalui aplikasi WhatsApp, hal ini didasarkan pada kondisi sulitnya akses internet dan keterbatasan fasilitas penunjang belajar seperti Handphone dan kuota. Sehingga, dirasa aplikasi WhatsApp adalah pilihan terbaik untuk pembelajaran yang mudah diakses oleh siswa/i. Akan tetapi, keterbatasan ini menjadi *zona nyaman* bagi guru dan siswa/i di SMPN 1 Leuwidamar, membuat pembelajaran monoton disetiap pertemuannya yang berdampak pada berkurangnya minat siswa/i dalam mengikuti proses pembelajaran.

b. Luring

Pembelajaran luring berupa penugasan yang dikumpulkan dengan datang ke sekolah setiap hari jumat. Namun, sulitnya menghubungi siswa/i menjadi kendala utama dalam pembelajaran ini.

BAB III

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. TEMUAN

PPL-SDR dilaksanakan sejak tanggal 30 September 2020 sampai 30 November 2020. Banyak temuan yang penulis temui sepanjang kegiatan PPL-SDR ini. Dalam hal ini penulis membagi temuan tersebut menjadi 2 bagian yaitu temuan bersifat umum (program disekolah) dan bersifat khusus (program dalam pembelajaran matematika). Selama pelaksanaan PPL-SDR banyak pengalaman dan pembelajaran yang penulis temui, hal ini penulis katakan sebuah penemuan di dalam kegiatan PPL-SDR.

B. PEMBAHASAN

1. Temuan Bersifat Umum

Dalam pelaksanaan PPL-SDR penulis mendapatkan pengalaman dan suasana baru yang ditemukan di antaranya:

- a. Semua mata pelajaran dijadwalkan seminggu sekali dalam jam yang sama untuk semua kelas yang dilaksanakan melalui grup WhatsApp. Namun seiring berjalannya latihan mengajar, penulis mencoba beberapa aplikasi seperti *Video Call Group Messenger*, *Google Meeting*, dan *Google Formulir*. Dari ketiga aplikasi tersebut, sejauh ini hanya *Google Formulir* yang dirasa cocok dan mudah diterapkan dalam proses pembelajaran di SMP Negeri 1 Leuwidamar. Hal ini dikarenakan sulitnya akses internet yang stabil di masing-masing daerah tinggal peserta didik, sehingga *google formulir* adalah media yang mudah digunakan untuk proses pembelajaran untuk saat ini.
- b. Setiap hari senin dilaksanakan rapat evaluasi mingguan yang dihadiri oleh kepala sekolah, guru, dan staff. Evaluasi ini dilakukan guna mendiskusikan kendala-kendalah yang terjadi selama pembelajaran dalam satu minggu, seperti kehadiran peserta didik, proses pembelajaran, dan segala hal yang diperlukan.
- c. Adanya piket mingguan untuk semua guru yang dijadwalkan satu minggu sekali, hal ini dilakukan sekaligus dengan jadwal peserta didik yang

mengikuti pembelajaran secara luring, yaitu pemberian dan pengumpulan tugas.

2. Temuan Bersifat Khusus

Pada masa pandemic ini, pembelajaran daring di SMPN 1 Leuwidamar dilaksanakan melalui aplikasi WhatsApp, begitupun dengan mata pelajaran matematika. Dengan WhatsApp group guru mengkondisikan kelas dengan mengecek kehadiran terlebih dulu, pemberian LKPD, hingga pengumpulan tugas dan penutupan. Dari hal ini, penulis berinisiatif untuk mencoba beberapa aplikasi seperti *Video Call Group Messenger*, *Google Meeting*, dan Google Formulir untuk diterapkan dalam pembelajaran. Akan tetapi, dari ketiga aplikasi tersebut, sejauh ini hanya Google Formulir yang dirasa cocok dan mudah diterapkan dalam proses pembelajaran di SMP Negeri 1 Leuwidamar. Hal ini dikarenakan sulitnya akses internet yang stabil di masing-masing daerah tinggal peserta didik, sehingga google formulir adalah media yang mudah digunakan untuk proses pembelajaran untuk saat ini. Secara rinci dapat dilihat pada table 1.

Table 1. Temuan Selama Latihan Mengajar

Tanggal	Pertemuan	Strategi	Catatan
07-10-2020	1	Video Call WhatsApp perkelompok	Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 7 orang, yang diberi kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami dengan cara Video call berkelompok secara bergilir. Akan tetapi, cara seperti dirasa menghabiskan waktu dan tidak efisien karena waktu pembelajaran yang terbatas

14-10-2020	2	Virtual Meet menggunakan aplikasi Google Meet	Dalam 2 pertemuan penulis mencoba menggunakan aplikasi google meet dalam pembelajaran, karena penulis menduga hal ini lebih efisien secara waktu dan dapat berinteraksi secara menyeluruh dengan peserta didik. Namun, sulitnya akses internet yang tidak stabil membuat penggunaan google meet menjadi tidak efektif.
21-10-2020	3		
28-10-2020	4	Google Formulir	Terakhir penulis menggunakan Google form dalam pelaksanaan pembelajaran, google form ini diadopsi dari Webinar Nasional Himatika 2020. Pada 4 pertemuan terakhir, penggunaan google formulis mempunyai respon yang cenderung membaik pada setiap pertemuannya. Hal ini terlihat dari respon peserta didik dalam bertanya dan mengumpulkan tugas. Sehingga penggunaan google formulir ini dirasa cocok dan mudah diterapkan untuk pembelajaran daring di SMP Negeri 1 Leuwidamar.
04-11-2020	5		
11-11-2020	6		
18-11-2020	7		

Proses pembelajaran dilaksanakan melalui Google formulir yang dipadukan dengan WhatsApp Group, maksudnya pembuka pembelajaran dan pengkondisian dilaksanakan melalui WhatsApp group kemudian peserta didik dialihkan kepada google form, dari mulai mengisi kehadiran, apersepsi, materi,

kuis (berupa tugas) yang dikumpulkan langsung melalui google form, hingga kegiatan refleksi dan kesimpulan. Sewaktu pembelajaran penulis mengacu kepada RPP satu lembar yang dibuat dan didiskusikan terlebih dahulu dengan guru pamong, dan penggunaan LKPD secara maksimal guna menunjang pembelajaran matematika yang baik sehingga peserta didik dapat dengan mudah memahami matematika.

BAB IV PENUTUP

A. Simpulan

Kegiatan PPL-SDR yang telah dilakukan mahasiswa di SMP Negeri 1 Leuwidamar memberikan pengalaman lapangan yang berharga bagi mahasiswa, terutama di masa pandemic covid-19 ini. Mahasiswa diberi kesempatan untuk mengamalkan materi yang diberikan di bangku kuliah ke kelas yang sebenarnya sebagai seorang guru, sebelum memasuki dunia pendidikan yang seutuhnya mahasiswa telah diberi pengalaman lapangan. Berdasarkan pengalaman tersebut dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Dengan mengikuti kegiatan PPL-SDR mahasiswa memiliki kesempatan untuk menemukan permasalahan-permasalahan aktual seputar kegiatan belajar mengajar. PPL-SDR juga memberikan pengalaman yang nyata kepada mahasiswa untuk lebih berinovasi dalam bidang pembelajaran di masa covid-19 dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan.
2. Kebiasaan di SMP Negeri 1 Leuwidamar di masa covid-19:
 - a. Kegiatan pembelajaran dibagi menjadi 2 yaitu Daring dan Luring
 - b. Setiap mata pelajaran dilaksanakan dalam satu waktu untuk semua kelas seminggu sekali
 - c. Aplikasi yang cocok dan mudah diterapkan adalah Google Formulir

B. Saran

1. Bagi Sekolah
 - a. Perlunya perhatian yang lebih terhadap media pembelajaran dan/atau aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran daring
 - b. Diharapkan adanya pertemuan tatap muka minimal satu minggu sekali guna tidak hilangnya kebermaknaan pembelajaran dengan tetap memperhatikan protocol kesehatan.
2. Bagi mahasiswa PPL
 - a. Agar dapat mengembangkan media pembelajaran sehingga tercapai proses pembelajaran yang maksimal

- b. Memilih strategi pembelajaran yang sesuai sehingga dapat menarik minat dan respon dari peserta didik
- c. Dalam melaksanakan PPL-SDR hendaknya para mahasiswa mampu menarik hal-hal yang penting dan berguna untuk dijadikan sebagai bekal kelak dalam dunia pendidikan yang seutuhnya.